

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Yusmalia Sonata  
NIM : 2302409043  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Siti-Khanafiyah, M.Si  
NIP 19520521-97603 2 001



Kepala Sekolah  
Drs. Waino S.,S.Pd,M.Pd  
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur alhamdulillah penyusun sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan hasil pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kesempatan ini penyusun juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 dan penyusunan laporan PPL 2, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs.Musugino,M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang ;
3. Bapak Drs. Waino S, S.Pd,M.Pd , selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Semarang;
4. Ibu Dra. Siti Khanafiyah, M.Si, selaku dosen koordinator atas bimbingan dan arahnya;
5. Ibu Ai Sumirah S., S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan motivasi;
6. Ibu Tri Hartiningsih, S.Pd, selaku guru pamong atas bimbingan selama praktik mengajar;
7. Bapak, Ibu Guru, Karyawan SMAN 5 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL;
8. Bapak, Ibu, dan adik tercinta atas doa restunya;
9. Rekan-rekan PPL UNNES di SMA N 5 Semarang atas kebersamaan dan kerjasamanya.

Penyusun sadar bahwa laporan ini masih belum sempurna baik dari segi isi maupun tampilan. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyusun laporan-laporan selanjutnya dengan lebih baik. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum wr. Wb

Semarang, 4 Oktober 2012

Penyusun

Yusmalia Sonata

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN ..... 2

KATA PENGANTAR ..... 3

DAFTAR ISI ..... 4

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ..... 6

B. Tujuan ..... 6

C. Manfaat ..... 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Lapangan .....8

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....8

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah  
Pertama.....8

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu ..... 10

B. Tempat .....10

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....10

D. Materi ..... 10

E. Proses Bimbingan .....12

F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....12

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan ..... 14

B. Saran ..... 14

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)
8. Materi ajar
9. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam menyiapkan tenaga pendidik diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, para mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, karena semua kompetensi yang dimiliki terimplementasikan dalam program PPL yang meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. PPL menjadikan mahasiswa lebih siap mengajar khususnya dalam menghadapi siswa dan mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, karena Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Perlu dipahami, bahwa mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan adalah proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

### **B. Tujuan**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 tahun 2008 BAB I Pasal 3, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan UNNES:

#### 1. Bagi praktikan

- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas
- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta evaluasinya
- Praktikan menjadi lebih mengerti keadaan kelas sebenarnya sehingga lebih bisa melatih kemampuan dalam mengontrol kelas.

#### 2. Bagi sekolah latihan

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan

#### 3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
- Sebagai evaluasi pendidikan di UNNES, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di perkuliahan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES bahwa:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

#### **B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas.



Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

1. Program pengajaran umum

adalah program pengajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas X. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan minat siswa sebagai dasar pemilihan program pengajaran khusus yang sesuai di kelas XI dan XII.

2. Program pengajaran khusus

Program pengajaran khusus diselenggarakan di kelas XI dan XII dan dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus terdiri dari program IPA dan Program IPS.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (prosem),
3. Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,
4. Analisis struktur kurikulum,
5. Satuan pelajaran (satpel),
6. Rencana pengajaran (RPP),
7. Analisis ulangan harian (AUH).

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Perkembangan terbaru mengenai kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan yang terkait dengan struktur organisasi sekolah adalah adanya posisi komite sekolah yang merupakan perluasan fungsi dari BP3 (Badan Pembantu Pelaksanaan Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang telah ada sebelumnya. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2010 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. PPL 1 dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus tahun 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yaitu di SMA Negeri 5 Semarang , Jalan Pemuda 143 Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Dilakukan di kampus pada tanggal 24- 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari Senin, 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan/ observasi di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengamatan atau Pengajaran Model (*Teaching Models*)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMA N 5 Semarang, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas. Untuk itu praktikan dalam

minggu pertama di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing – masing. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-14. Sedangkan tugas lainnya yang dilaksanakan di SMA N 5 Semarang antara lain pada hari senin dilaksanakan upacara bendera, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa, serta pada hari jumat diadakan senam pagi.

Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMA N 5 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di 3 kelas yaitu kelas X-8, X-9, dan X-12.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL 2 yang merupakan laporan individual mahasiswa praktikan yang terkait dengan proses kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Selama mengajar, praktikan membuat media pembelajaran berupa materi yang disampaikan dengan LCD agar pembelajaran lebih menarik dan RPP sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara

sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajiban karena praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: prota, promes, silabus, dan RPP. Sedangkan, penilaian dilakukan oleh guru praktikan dengan kewenangan dari guru pamong untuk menentukan kriteria keberhasilan, cara dan jenis penilaian.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II**

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMA Negeri 5 Semarang antara lain:

##### 1. Faktor pendukung :

- a. Guru pamong yang mau mencoba memahami dan mengerti kondisi praktikan dan bekenan membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan membimbing dalam pelaksanaan KBM.
- b. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL misalnya LCD, Speaker, AC, dan lain-lain.
- d. Penerimaan warga SMA Negeri 5 Semarang mulai dari Kepala Sekolah hingga penjaga sekolah yang baik terhadap mahasiswa PPL.

##### 2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
- b. Kurangnya kemampuan mengajar dan mengelola kelas oleh praktikan karena masih dalam tahap belajar.
- c. Kadangkalanya terdapat ketidakefektifan kelas dikarenakan sarana yang tidak berfungsi, misalnya AC dan LCD mati.

### **G. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong**

Pengalaman guru pamong sebagai guru senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki, juga memberi banyak saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan, serta bekal mengajar praktikan saat mendatang. Beliau selalu terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, serta mengkondisikan kelas dan siswa ketika mengajar, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

### **H. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal persiapan media pembelajaran dan cara menyampaikan materi secara jelas, selain itu juga berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran dan cara mengatasinya. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan *hand phone* maupun email, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL 2 sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan Oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan tentang dunia pendidikan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMA Negeri 5 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi kedisiplinan siswa dan guru, akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 5 Semarang.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat lebih memanfaatkan kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMA Negeri 5 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya kegiatan PPL 2 di SMAN 5 Semarang bisa saya lalui dengan lancar dan baik. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan mengajar mahasiswa praktikan di kelas.

Berikut adalah refleksi diri yang akan saya dapat saya uraikan setelah melaksanakan PPL 2, yaitu:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang**

#### **a. Kekuatan pembelajaran Bahasa Jepang**

Pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu pelajaran bahasa asing di SMA 5 Semarang selain Bahasa Inggris. Secara keseluruhan proses pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan dengan sangat baik. Semangat para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pun tinggi. Guru menggunakan media power point yang dibuat menarik dalam mengajar atau membuat media kartu gambar sehingga kefokusannya belajar siswa bisa diarahkan dengan baik.

#### **b. Kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang**

Pelajaran bahasa Jepang disini lebih difokuskan pada kemampuan berbicara, sehingga saat KBM berlangsung kelas mulai menjadi ramai dan terkadang menjadi tidak kondusif. Hal ini perlu kontrol kelas yang baik oleh guru.

### **2. Ketersediaan sarana prasarana di SMAN 5 Semarang**

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah sangat memadai. Adanya LCD di tiap-tiap kelas sangat mendukung proses pembelajaran. Selain itu di SMAN 5 Semarang memiliki laboratorium IPA, bahasa, dan komputer. Laboratorium IPA mempunyai ruangan sendiri-sendiri yaitu laboratorium biologi, laboratorium fisika, dan laboratorium kimia. Kebersihan di sekolah latihan juga sangat terjaga karena adanya tempat sampah ditempatkan di luar di masing-masing kelas.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Setelah mengikuti beberapa kali observasi kelas, dapat diketahui guru pamong Bahasa Jepang mempunyai pengalaman dan kualitas yang baik. Sebagai guru bahasa asing beliau memiliki kreativitas dalam mengajar dan pengetahuan luas yang berhubungan dengan Bahasa Jepang.

Dosen pembimbing Bahasa Jepang juga memiliki kompetensi dan pengalaman yang baik sehingga bisa memberikan saran, dukungan, dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan yang diampu oleh beliau.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMAN 5 Semarang**

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMAN 5 Semarang sudah sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari segi input dan output siswa. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah latihan, siswa dituntut untuk aktif dan berpikir kritis. Selain itu penerapan disiplin yang kuat pada guru, siswa, dan karyawan yang ada di sekolah merupakan nilai tambah dari segi kualitas SMAN 5 Semarang.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai mahasiswa praktikan, saya merasa masih mempunyai banyak kekurangan terutama dalam kemampuan mengajar, cara untuk membuat kelas tidak membosankan dan

kontrol kelas yang baik, dan dalam menangani siswa yang tidak tertib ketika proses KBM berlangsung. Saya berharap semoga dengan kegiatan observasi ini bisa memberikan saya gambaran untuk bisa melakukan yang lebih baik di PPL 2.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Dari kegiatan PPL 1 saya banyak mendapatkan pengetahuan tentang pengenalan lingkungan dan kegiatan di sekolah latihan, dimana hal tersebut akan sangat membantu saya untuk melaksanakan kegiatan PPL 2. Salah satu pelajaran yang saya terima adalah gambaran proses belajar yang dilakukan di kelas, karakteristik siswa dan cara menanganinya, juga pengelolaan kelas. Selain itu saya juga menjadi lebih mengerti cara bersosialisasi dengan warga di sekolah latihan dengan membiasakan 4 S (senyum, salam, sapa, sopan santun). Di SMAN 5 Semarang ini juga praktikan sering terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan yang ada. Di bulan Ramadhan kegiatannya seperti pengajian bersama guru-guru selama satu minggu yang diadakan setiap jam 06.15, salat tarawih berjamaah, kampung ramadhan dan bazar sekaligus buka bersama yang diadakan oleh para siswa.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran bagi SMAN 5 Semarang adalah agar tetap menjaga prestasi dan kualitas yang sudah dicapai selama ini, dan semoga dapat meningkat lebih baik dari tahun ke tahun. Saya sebagai mahasiswa PPL sangat berterima kasih atas kesediaan sekolah dan guru pamong membantu membimbing saya untuk menggali ilmu dan menambah pengalaman dalam rangka berlatih menjadi guru yang profesional.

Sedangkan untuk UNNES, Alangkah baiknya UNNES tetap menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan SMAN 5 Semarang untuk menjaga kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup, sekali lagi saya mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan semua pihak di SMAN 5 Semarang yang telah bersedia menerima saya sebagai salah satu dari keluarga besar di sekolah. Saya juga ingin berterimakasih kepada guru pamong yang telah bersedia membimbing saya dalam menambah pengalaman menjadi guru. Selain itu saya juga berterimakasih kepada pihak UNNES yang telah mendukung terlaksanakannya program PPL.

Mengetahui,  
Guru pamong

Semarang, 4 Oktober 2012

Mahasiswa praktikan

Tri Hartiningsih, S.Pd

Yusmalia Sonata